

HUBUNGAN PESERTA DIDIK DENGAN PEMBELAJARAN ISLAM PADA ANAK DI RUMAH

Asep Saefullah Kamali¹, Nazqia Siti Solehatunisa², Desy Alfianingsih³

asepsaefullahkamali@gmail.com¹, nzqiasistilahatunnisa@gmail.com²,

desyalfianingsih2003@gmail.com³

STKIP Syekh Manshur

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara peserta didik dengan pembelajaran Islam yang dilaksanakan di rumah serta pengaruhnya terhadap perkembangan karakter dan pemahaman keagamaan anak. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Data diperoleh melalui penyebaran angket kepada peserta didik dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui tingkat hubungan antara kedua variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Islam di rumah dengan pemahaman serta pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Semakin baik pelaksanaan pembelajaran Islam di rumah, maka semakin baik pula sikap religius, kedisiplinan ibadah, dan perilaku sosial peserta didik. Temuan ini menunjukkan bahwa keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pendidikan agama anak sebagai pelengkap pembelajaran yang diperoleh di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang baik antara orang tua dan sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan keagamaan peserta didik.

Kata Kunci: Peserta Didik, Pembelajaran Islam, Pendidikan Agama Di Rumah, Karakter Religius, Pemahaman Keagamaan.

PENDAHULUAN

Bangsa yang maju tidak hanya diukur dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga dari kekuatan nilai moral, etika, dan spiritual masyarakatnya. Pendidikan karakter menjadi sarana penting untuk menanamkan nilai-nilai tersebut karena pendidikan karakter mengintegrasikan nilai moral, etika, dan spiritual dalam membentuk kepribadian individu (Kholik et al., 2025).

Perkembangan teknologi dan arus globalisasi pada era digital saat ini membawa berbagai dampak terhadap kehidupan anak. Kemudahan akses informasi melalui internet dan media sosial memberikan peluang yang besar bagi perkembangan pengetahuan, namun di sisi lain juga menimbulkan tantangan dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik. Kondisi tersebut menuntut adanya peran aktif keluarga dalam memberikan pembelajaran Islam yang berkelanjutan di lingkungan rumah. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan teladan yang baik agar anak mampu memahami serta mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Zakiah Daradjat dalam buku Ilmu Pendidikan Islam menjelaskan bahwa keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama yang diterima oleh anak sejak lahir. Lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan kepribadian, kebiasaan, dan nilai-nilai yang dianut oleh anak. Oleh karena itu, pembelajaran Islam yang dilakukan di rumah memiliki kontribusi penting dalam membentuk karakter religius peserta didik. Pada praktiknya, tidak semua peserta didik memperoleh pembelajaran Islam yang optimal di lingkungan keluarga. Sebagian orang tua memiliki keterbatasan waktu karena kesibukan pekerjaan, sementara sebagian lainnya belum memiliki strategi yang efektif dalam membimbing pendidikan agama anak. Akibatnya, terdapat perbedaan tingkat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam di kalangan peserta didik. Kondisi ini menunjukkan pentingnya mengkaji hubungan antara peserta didik dengan pembelajaran

Islam yang dilaksanakan di rumah.

Beragam studi menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam mendidik anak salah satunya dalam hal keagamaan, berdampak positif pada perkembangan anak. Anak-anak yang menerima nasihat agama dari orang tua biasanya memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran agama, menunjukkan sikap yang lebih baik, dan memiliki keterikatan emosional yang lebih kuat dengan keluarga serta masyarakat mereka. Sebaliknya, minimnya partisipasi orang tua dapat mengakibatkan anak-anak memiliki pemahaman yang kurang tentang agama dan nilai-nilai yang dipegang oleh keluarganya, yang pada gilirannya dapat memengaruhi sikap dan perilaku mereka (Arisya'bani et al., 2024).

Penelitian mengenai hubungan peserta didik dengan pembelajaran Islam pada anak di rumah menjadi penting untuk dilakukan karena dapat memberikan gambaran mengenai peran pembelajaran Islam dalam mendukung perkembangan karakter dan pemahaman keagamaan anak. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi orang tua, guru, dan pihak sekolah dalam meningkatkan sinergi pendidikan agama antara lingkungan keluarga dan sekolah. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan agama secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara peserta didik dengan pembelajaran Islam yang dilaksanakan di rumah serta pengaruhnya terhadap perkembangan karakter dan pemahaman keagamaan anak.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional, data di peroleh menggunakan penyebaran angket kepada peserta didik dan di analisis menggunakan Teknik statistik untuk mengetahui tingkat hubungan antara kedua variabel. Metode kuantitatif digunakan karena data penelitian dinyatakan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Sementara itu, pendekatan korelasional bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan serta tingkat hubungan antara variabel yang diteliti. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada peserta didik sebagai responden. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji korelasi untuk mengetahui tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut.

Pendekatan korelasional dipilih karena penelitian ini tidak memberikan perlakuan tertentu kepada responden, melainkan hanya mengukur dan menganalisis hubungan yang terjadi antara pembelajaran Islam yang dilaksanakan di rumah dengan perkembangan karakter dan pemahaman keagamaan peserta didik.

Pencarian artikel dilakukan melalui basis data Google Scholar karena menyediakan akses luas terhadap berbagai publikasi ilmiah, baik jurnal nasional maupun internasional. Artikel-artikel yang telah dikumpulkan kemudian diseleksi, dianalisis, dan dirangkum secara sistematis untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lampiran Gambar 1



hasil tanggapan responden terhadap pernyataan nomor 1.

Lampiran Gambar 2



Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan nomor 3.

Lampiran Gambar 3



Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan nomor 5.

Lampiran Gambar 4



Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan nomor 7.

Lampiran Gambar 5



Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan nomor 9.



Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan nomor 2.



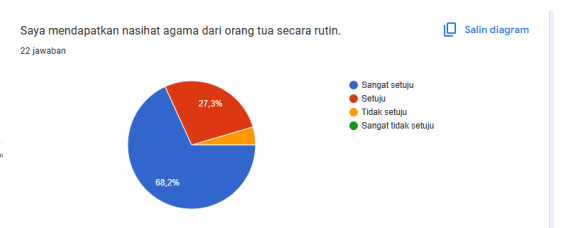
Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan nomor 4.



Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan nomor 6.



Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan nomor 8.

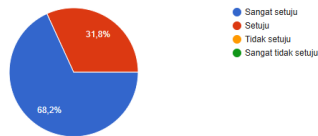


Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan nomor 10.

Lampiran Gambar 6

Orang tua memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.
22 jawaban

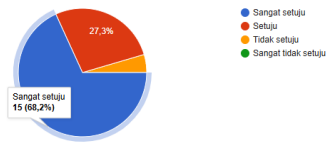
[Salin diagram](#)



Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan nomor 11.

Saya terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sehari-hari.
22 jawaban

[Salin diagram](#)

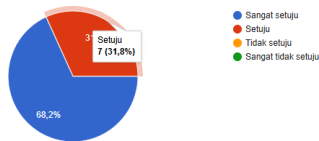


Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan nomor 12.

Lampiran Gambar 7

Orang tua membimbing saya dalam membaca Al-Qur'an di rumah.
22 jawaban

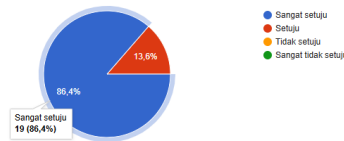
[Salin diagram](#)



Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan nomor 13.

Orang tua mengingatkan saya untuk melaksanakan shalat tepat waktu di rumah.
22 jawaban

[Salin diagram](#)

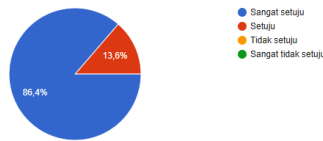


Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan nomor 14.

Lampiran Gambar 8

Orang tua mengingatkan saya untuk melaksanakan shalat tepat waktu di rumah.
22 jawaban

[Salin diagram](#)



Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan nomor 15.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Islam yang dilaksanakan di lingkungan keluarga memiliki hubungan yang positif dengan perkembangan karakter dan pemahaman keagamaan peserta didik. Peran orang tua sebagai pendidik pertama sangat menentukan keberhasilan penanaman nilai-nilai Islam sejak dini melalui pembiasaan ibadah, pemberian teladan, serta bimbingan yang dilakukan secara berkelanjutan di rumah. Semakin baik pelaksanaan pembelajaran Islam dalam keluarga, semakin baik pula sikap religius, kedisiplinan, tanggung jawab, dan perilaku sosial yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian juga menegaskan bahwa pendidikan agama tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi memerlukan keterlibatan aktif keluarga sebagai lingkungan pendidikan utama. Sinergi antara orang tua dan sekolah menjadi faktor penting dalam menciptakan proses pendidikan yang mampu membentuk peserta didik yang memiliki pemahaman keagamaan yang baik sekaligus mampu mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan nyata.

Dengan demikian, pembelajaran Islam di rumah perlu terus diperkuat melalui komunikasi yang baik antara orang tua dan anak, pembiasaan kegiatan keagamaan, serta kerja sama yang berkesinambungan antara keluarga dan sekolah. Upaya tersebut diharapkan dapat mendukung terbentuknya generasi yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki karakter religius, akhlak yang mulia, serta mampu menghadapi perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai ajaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisya'bani, Muhammad. 2024. "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Agama Islam Anak-Anak." *Komprehensif*, Vol. 2, No. 2, hlm. 178–185.
- Daradjat, Zakiah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kholik, A., Budi, I. S., & Mahfud, M. (2025). *Pendidikan karakter dalam membangun generasi bangsa yang berbudi luhur*. CENDEKIA: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah, 2(1), 10–17.
- Riana, E., Al-Fannani, A. J., Fauziyyah, E. N., Ilah, A. A., & Hidayat, F. (2026). KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ANAK DI TPQ TERHADAP HASIL BELAJAR ANAK. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 5(1), 1365-1377.